

BAB V

KESIMPULAN

Penelitian yang berjudul **Upaya UNODC dalam Mengatasi Perdagangan Manusia di Indonesia** memiliki tujuan untuk menjelaskan upaya yang ditawarkan oleh UNODC sebagai sebuah IGO dalam membantu mengatasi perdagangan manusia. Penelitian yang didasari oleh perumusan masalah yaitu “Bagaimana peran UNODC dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia?” juga memaparkan beberapa permasalahan perdagangan manusia yang terjadi Indonesia. Indonesia sudah melakukan berbagai tindakan dalam mengatasi isu ini, seperti menjalin hubungan kerjasama dengan aktor non-negara, ratifikasi perjanjian protokol melawan perdagangan manusia, dan mengimplementasikan hasil kerjasama.

Penelitian ini menggambarkan upaya yang dilakukan oleh UNODC dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia. Penulis melandaskan teori liberalisme institusional dan konsep peran organisasi internasional dari Clive Archer, serta konsep fungsi IGO dari Karns dan Mingst. Dalam penelitian ini, peran organisasi internasional yang dilakukan oleh UNODC adalah sebagai aktor. Untuk membantu menjelaskan keanggotaan organisasi internasional yaitu UNODC adalah IGO. Organisasi ini mempunyai tujuan dan aktivitas yang terbentuk dengan visi, misi dan respon UNODC dalam mengatasi perdagangan manusia. Serta struktur yaitu UNODC mempunyai keanggotaan organisasi internasional dari partisipasi negara-negara.

Dalam penelitian ini, UNODC menjalankan beberapa fungsi IGO yang tertera dalam buku Karns dan Mingst, yaitu yaitu fungsi informasi, fungsi forum, fungsi normatif, fungsi pembuat aturan, dan operasional.

Dengan fungsi informasi, UNODC mengumpulkan, menganalisis, dan menyebarluaskan informasi atau data, serta mengamati kecenderungan terkait dengan isu-isu internasional. Fungsi forum dijalankan oleh UNODC dengan menyediakan tempat atau ruang untuk pertukaran pandangan antar pemerintah negara anggota. Fungsi normatif dijalankan oleh IGO dengan menetapkan standar perilaku terkait dengan isu-isu internasional. Selain itu, UNODC membentuk draft traktat yang mengikat secara hukum yang memenuhi fungsi pembuat aturan. Serta, fungsi organisasi internasional yang digunakan oleh UNODC adalah operasional, dijalankan dengan melakukan alokasi sumber daya, menyediakan pendampingan dan bantuan teknis, serta mengirim angkatan bersenjata.

UNODC juga mempublikasikan laporan mengenai perdagangan manusia setiap dua tahunnya yang bernama *Global Report on Trafficking in Persons* dari tahun 2012 dan 2014. Dalam laporan ini, Indonesia bersedia untuk memberikan data negaranya terkait dengan isu perdagangan manusia yang bertujuan untuk meningkatkan informasi atau wawasan, meningkatkan kesadaran atau konsekuensi dari kejahatan perdagangan manusia, dan memobilisasi komunitas internasional untuk membantu mengatasi perdagangan manusia.

Dalam meningkatkan wawasan dan menekankan terhadap permasalahan perdagangan manusia di Indonesia, diadakannya diskusi khusus dalam memperingati *World Against Trafficking in Persons* yang ditandai setiap tanggal 30 Juli. Hasil diskusi ini membahas situasi perdagangan manusia di Indonesia, dan para peserta berbagi pengetahuan dan mengungkapkan usaha mereka dalam menangani isu ini seperti, mengidentifikasi kasus-kasus perdagangan manusia di Indonesia disebabkan oleh pekerja tak berdokumen, kerentanan dan ancaman dalam perekrutan tenaga kerja, korupsi di kalangan lembaga penegak hukum dan upah minimum yang rendah di Indonesia. Diskusi ini diadakan oleh UNODC melalui kerjasama dengan Kedutaan Besar Belarusia dan dihadiri oleh Pemerintah Indonesia, ASEAN, IOM, Kedutaan Besar Amerika Serikat, Kedutaan Besar Australia, Kedutaan Selandia Baru, Kedutaan Besar Rusia dan pengamat dari organisasi media.

Indonesia menguatkan komitmennya dalam mengatasi perdagangan melalui sebuah rancangan kerjasama bersama UNODC dalam bentuk program kerja, yaitu *Country Programme Indonesia*. Dalam program kerja ini, telah didesain dengan tujuan memberikan arahan strategis untuk kantor UNODC Indonesia pada program kerja yang akan dilakukan di Indonesia serta untuk merencanakan dan mendesain kerangka dan bentuk kerja, dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh Pemerintah Indonesia terkait salah satu isu utama yaitu perdagangan manusia.

Indonesia meratifikasi UNCTOC yaitu Protokol untuk Mencegah, Menekan dan Menghukum Perdagangan Manusia, terutama Perempuan dan Anak. Komitmen

pemerintah Indonesia untuk menjalankan dan menerapkan UNCTOC dengan memasukan protokol UNCTOC kedalam peraturan dan hukum nasional yang diwujudkan dalam pembentukan UURI Nomor 5 Tahun 2009. Hasil dari ratifikasi tersebut adalah UNCTOC digunakan oleh UNODC sebagai protokol dalam mengatasi perdagangan manusia dan menguatkan UU No.21 tahun 2007.

Selain itu, UNODC memberikan bantuan teknis ke JCLEC dalam bentuk proyek pelatihan yang bernama KERIS. Kegiatan proyek ini bertujuan untuk mengembangkan hubungan kerja dan meningkatkan pemahaman umum antara berbagai lembaga penegak hukum di Indonesia untuk mendapatkan wawasan jauh dalam pengambilan keputusan untuk menghukum pelaku kejahatan perdagangan manusia. Program KERIS ini terbukti dalam mengungkap kasus perdagangan manusia yang berasal dari Sri Lanka menuju Australia melalui Indonesia. Posisi Indonesia dalam kasus ini adalah pelaku kriminal perdagangan manusia mengangkut korban menggunakan jalur perairan Indonesia dari Sri Lanka ke Australia.

Temuan dari penelitian ini memperlihatkan peran yang telah dilakukan oleh UNODC dalam mengatasi perdagangan manusia di Indonesia. Lebih lanjut, permasalahan perdagangan manusia merupakan isu global yang menjadi kajian di bidang studi Hubungan Internasional.

Berdasarkan penjelasan pada bab-bab sebelumnya, dalam kerjasama yang terjalin antara UNODC dan Pemerintah Indonesia, keterlibatan UNODC hanya sampai kepada pemberian saran strategis dan bantuan peningkatan kapasitas.

Sehingga dalam praktek pengurangan angka korban dan angka kejahatan perdagangan manusia di Indonesia, semua bergantung kepada instansi dan otoritas penegak hukum yang berada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alfitra, 2014. *Modus Operandi KUHP Korupsi, Money Laundering, dan Trafficking*. Jakarta: Penebar Swadaya Grup.
- Archer, Clive., 2001. *Interntional Organization*. 3rd ed. London: George Allen & Unwin.
- Creswell, John W. 2009. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. 3rd ed. Thousand Oaks California : Sage Publications
- DuPont, Kathryn C., 2009. *Human Trafficking*, New York: Infobase Publishing.
- Hadiwinata, B.S., 2007. Transformasi Isu dan Aktor di dalam Studi Hubungan Internasional: Dari Realisme hingga Konstruktivisme. dalam Hermawan, Yulius P., ed. *Transformasi dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jackson, Robert. & Sorensen, Georg., 2003. *Introduction to International Relations: Theories & Approaches*. Oxford: Oxford University Press.
- Karns, Margaret. & Mingst, Karen., 2004. *International Organizations The Politics and Processes of Global Governance*. Colorado: Lynne Rienner Publishers.
- Mueller, G., Transnational crime: Definitions and Concepts?. 2000. dalam P. Williams dan D. Vlassis, *Combating Transnational Crime: Concepts, Activites, and Responses*. Oxon: Frank cass Publishers. 2001.

Suryana, Emy. 2009. *Implementasi Kebijakan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara Dalam Penanggulangan Trafficking Perempuan dan Anak*, Medan.

United Nations. 2009. *Human Security in Theory and Practice, An Overview of the Human Security Concept and the United Nations Trust Fund For Human Security*, New York.

Weiss, T. G., Forsythe, D. P. & Coate, R. A., 2004. *The United Nations and Changing World Politics*. 4th ed. Colorado: Westview Press.

Jurnal dan Laporan

Djelantik, D. S., 2011. Demographic Pressure Poverty, Human Trafficking and Migrant Workers : An Indonesian Case. *Third Global International Studies Conference, "World Crisis: Revolution in the International Community"*., halaman 1-2. www.wiscnetwork.org/porto2011/getpaper.php?id=707.

Department of United States. 2014. *Perdagangan Manusia 2011 Indonesia Tier 2*. <http://indonesian.jakarta.usembassy.gov/laporan-politik/perdagangan-manusia.html>.

Indonesia Tier 2. <http://indonesian.jakarta.usembassy.gov/laporan-politik/perdagangan-manusia.html>.

Lutfia, Ismira. 2011. *Indonesia , East Timor call for Regional Forum to Address People Smuggling, Trafficking*, Jakarta Globe. https://www.unodc.org/documents/southeastasiaandpacific/indonesia/publication/Country_Programme_Indonesia.pdf.

United Nations Secretary-General Kofi Annan. Millenium Report, Chapter 3.

<http://www.un.org/millennium/sg/report/full.html>.

United States Embassy Websites. 2015. *Laporan Perdagangan Orang Tahun 2015.*

<https://id.usembassy.gov/id/our-relationship-id/official-reports-id/laporan-tahunan-perdagangan-orang-2016/>.

UNODC. 2012. *A Comprehensive Strategy To Combat Trafficking in Persons and*

Smuggling of Migrants. UNODC Website.

http://www.unodc.org/documents/human-trafficking/UNODC_Strategy_on_Human_Trafficking_and_Migrant_Smuggling.pdf.

UNODC. *Act Against Human Trafficking*, [https://www.unodc.org/documents/human-](https://www.unodc.org/documents/human-trafficking/Act-Against-Human-Trafficking.pdf)

[trafficking/Act-Against-Human-Trafficking.pdf](https://www.unodc.org/documents/human-trafficking/Act-Against-Human-Trafficking.pdf).

UNODC. *Country Programme Indonesia 2012-2015.*

http://www.unodc.org/documents/southeastasiaandpacific/indonesia/publication/Country_Programme_Indonesia.pdf, 2014. Global Report On Trafficking.

Artikel

Anwar. 2015. *Perdagangan Orang di Indonesia Masih Tiga Besar di Dunia.*

<http://print.kompas.com/baca/2015/08/24/Perdagangan-Orang-di-Indonesia-Masih-Tiga-Besar-Du>.

Betz, Diana. 2009. *"Human Trafficking in Southeast Asia: Causes and Implications"*.

DTIC, <http://www.dtic.mil>.

- Marwoto, Totok. 2017. *Tersangka Pengirim TKI Ilegal ke Turki Jaringan Terbesar Kedua setelah Bungawati*. <http://www.antarajateng.com/detail/tersangka-pengirim-tki-ilegal-ke-turki-jaringan-terbesar-kedua-setelah-bungawati.html>.
- Pencawan, Yoseph. 2015. *Empat Perempuan Aceh Menjadi Korban Perdagangan Manusia di Malaysia*. <http://sumatra.bisnis.com/read/20150324/3/56114/4-perempuan-aceh-jadi-korban-perdagangan-manusia-di-malaysia>.
- Pikiran Rakyat.. 2015. *Perdagangan Manusia Meningkat 73%*., <http://www.pikiran-rakyat.com/nasional/2014/05/12/281153/perdagangan-manusia-meningkat-73>.
- Priyambodo, 2007. *Bill Farmer: Hubungan POLRI dengan AFP Terbaik di Dunia*, <http://www.antaraneews.com/berita/66057/bill-farmer-hubungan-polri-dengan-afp-terbaik-di-dunia>
- Puspitasari, Siska N. 2016. *3,56 Persen Penduduk Indonesia Buta Aksara*, <http://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/2016/09/09/356-persen-penduduk-indonesia-buta-aksara-379525>.
- Rosenberg, Ruth. 2003. *International Catholic Migration Commission and American Center for International Labor Solidarity Trafficking of Women and Children*, diakses dari : <http://www.icmc.net/pubs/trafficking-women-and-children-indonesia>.
- The Jakarta Post*. 2015. *RI hands over ratified UNCTOC document to UN*. <http://www.thejakartapost.com/news/2009/05/07/ri-hands-over-ratifiedunctoc-document-un.html>.

Zubaidah, Neneng. 2015. *Korban Human Trafficking di Indonesia Capai 1 Juta per Tahun*, 2015. <http://nasional.sindonews.com/read/1036327/15/korban-8206-human-trafficking-di-indonesia-capai-1-juta-per-tahun-1440387040>.

Websites

Human Trafficking Condition in Indonesia. <http://humantrafficking.org/countries/indonesia>.

Indonesia berpartisipasi dalam meninjau pelaksanaan Konvensi Kejahatan Terorganisasi.

<https://www.unodc.org/southeastasiaandpacific/en/2010/08/untoc/ind/story.html>.

Indonesia; Non-Governmental Organization.

<http://www.humantrafficking.org/organizations/126>.

Indonesia Investment. *Statistik Indonesia: Kemiskinan di Indonesia Meningkat akibat*

Inflasi Tinggi. <http://www.indonesia-investments.com/id/berita/kolom-berita/statistik-indonesia-kemiskinan-di-indonesia-meningkat-akibat-inflasi-tinggi/item5934?>

Kebijakan Indonesia dalam Menangani Perdagangan Manusia Indonesia.

<http://www.Kemenlu.go.id/Pages/PemerintahIndonesia.aspx?requestUrl=http://www.Kemenlu.go.id/Pages/InformationSheet.aspx>.

Masalah Pendidikan di Indonesia dan Solusinya.

<http://www.berpendidikan.com/2015/06/masalah-pendidikan-di-indonesia-dan-solusinya.html>.

Potret Kebangkitan Perempuan. http://www.setneg.go.id/index.php?lang=en&option=com_content&task=view&id=2260&Itemid=

Pemerintah dan DPR Bahas Ratifikasi Konvensi Kejahatan Transnasional.

<http://www.hukumonline.com/berita/baca/hol20723/pemerintah-dan-dpr-bahas-ratifikasi-konvensi-kejahatan-transnasional>.

UNODC Websites. *Human Trafficking FAQ's.*

http://www.unodc.org/unodc/en/humantrafficking/faqs.html#What_types_of_industries_are_involved_with_human_trafficking.

UNODC Website. *About UNODC.* <https://www.unodc.org/unodc/en/about-unodc/index.html?ref=menutop>.

UNODC Website. *UNODC Mission.* <https://www.unodc.org/mexicoandcentralamerica/en/romex/mision.html>.

UNODC Websites. *The Biography of UNODC Leadership, Executive Director Mr*

Yuri Fedotov, <https://www.unodc.org/unodc/en/eds-corner/biography.html>.

UNODC Website. *Funds and Partner.*

<https://www.unodc.org/unodc/en/donors/index.html?ref=menuside>.

UNODC Websites. *Statement from the Chair of the Board of Trustees of the United Nations Voluntary Trust Fund for Victims of Trafficking in Persons, Dr. Benita Ferrero-Waldner.* <http://www.unodc.org/endht/en/statements.html>.

UNODC Websites. *United Nations Convention against Transnational Organized Crime and the Protocols Thereto,* <https://www.unodc.org/unodc/en/treaties/CTOC/>.

UNODC Website. *Transnational Organized Crime.* <https://www.unodc.org/indonesia/trafficking-organized-crime.html>.

UNODC Websites. *Research: Trafficking in Persons.* <http://www.unodc.org/unodc/en/data-and-analysis/glotip.html>.

UNODC Websites. *UNODC Dedicates Special Anti-Trafficking Event to the First Observation of the World Day Against Trafficking in Persons.* <https://www.unodc.org/indonesia/en/2014/08/human-trafficking/story.html>.

UNODC Kerjasama Dengan Pemerintah RI Cegah Perdagangan Orang. http://voi.rrri.co.id/voi/post/berita/97234/berita_hari_ini/unodc_kerjasama_dengan_pemerintah_ri_cegah_perdagangan_orang.html.

UNODC Websites. *Polisi Indonesia Siap beraksi.* <https://www.unodc.org/southeastasiaandpacific/en/2011/09/jclec/ind/story.html>.

UNODC Websites. *UNODC Engagement with Civil Society on Drug and Crime Prevention.* <https://www.unodc.org/unodc/en/ngos/DCN0-NGOs-and-civil-society.html>.